



DINAMIKA
UNIVERSITAS
CENDERAWASIH
1962-1995



Nomensen Steffan Mambraku

DINAMIKA UNIVERSITAS CENDERAWASIH 1962-1995

Nomensen Steffan Mambraku



DINAMIKA UNIVERSITAS CENDERAWASIH 1962-1995

Penulis:

Nomensen Steffan Mambraku

Desain Cover:

Ridwan

Tata Letak:

Atep Jejen

Editor:

N. Rismawati

ISBN:

978-623-6457-87-0

Cetakan Pertama:

September, 2021

Hak Cipta 2021, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2021

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Email: admin@penerbitwidina.com

IHTISAR

Kehadiran Universitas Cenderawasih (UNCEN) di tanah Papua yang pada waktu itu “Irian Barat” adalah merupakan salah satu strategi politik pemerintah Republik Indonesia dalam rangka mempercepat pengembalian Irian Barat ke pangkuan Ibu Pertiwi. UNCEN didirikan pada tanggal 10 November 1962 merupakan lembaga pemerintah yang tertua di Irian Jaya pada waktu itu. Dasar pendirian UNCEN didasarkan pada amanat Paduka Yang Mulia/Panglima Tertinggi, yang menyatakan bahwa mulai tanggal 1 Oktober 1962 kita usahakan pembangunan Irian Barat dan Instruksikan supaya UNCEN didirikan secepat-cepatnya. Berkaitan dengan didirikannya UNCEN di Papua maka kehadiran UNCEN di Papua sangatlah penting dalam proses bernegara dan berbangsa Indonesia. Dalam sambutannya kepada mahasiswa UNCEN yang melakukan kunjungan pada 1 Desember 1961 di Bogor, Presiden Soekarno mengatakan bahwa “Kembalinya Irian Barat kepangkuan Ibu Pertiwi adalah berkat semangat kerjasama dari seluruh lapisan masyarakat Indonesia yang berjiwa revolusi dari Sabang sampai Merauke”. Dengan demikian, tulisan ini memperlihatkan bahwa UNCEN hingga tahun 1996/1997 merupakan satu-satunya Universitas Negeri di Propinsi Irian Jaya, dan dari waktu ke waktu mengalami perkembangan yang secara perlahan namun terus memberikan kontribusi bagi daerah dan Negara.

Kata Kunci: *Pendidikan, Fakultas, Irian dan Kota baru.*

PRAKATA

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, atas berkat, rahmat, dan petunjuknya, penulis dapat menyelesaikan buku ini dengan judul **“Dinamika Universitas Cenderawasih 1962-1995”**. Tulisan ini merupakan rentetan pengalaman penulis baik sebagai mahasiswa maupun staf pengajar dan pejabat di tingkat fakultas dalam mengamati dan terlibat dalam perjalanan Universitas Cenderawasih.

Kehadiran Universitas Cenderawasih (UNCEN) di bumi Cenderawasih ini berdasarkan surat keputusan Bersama Wakil Menteri Koordinator Urusan Irian Barat dan menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No: 140/PTIP/Tahun 1962 tanggal 10 November 1962.

Dalam kaitan dengan pendirian UNCEN ini maka tulisan ini mencoba mengungkapkan betapa pentingnya kehadiran UNCEN di tanah Papua yang pada waktu itu “Irian Barat.” Kehadiran UNCEN merupakan salah satu strategi politik pemerintah Republik Indonesia dalam rangka mempercepat pengembalian Irian Barat ke pangkuan Ibu Pertiwi. Perjuangan politik dimaksud nampak dengan lahirnya UNCEN pada tanggal 10 November 1962, sedangkan Irian Jaya baru kembali ke pangkuan Ibu Pertiwi pada 1 Mei 1963. Dengan demikian UNCEN merupakan lembaga tertua yang dibangun oleh pemerintah Republik Indonesia di Papua kala itu.

Sebagai suatu lembaga pendidikan istimewa pendidikan Tinggi, UNCEN selama ini telah berperan penting dalam proses pembangunan di daerah ini. Para lulusan UNCEN tersebar bukan hanya di tanah Papua melainkan di seluruh Indonesia, dengan misi Perguruan Tinggi, penelitian dan pengabdian, pengajaran dan Pendidikan. UNCEN mengalami proses pertumbuhan yang penuh dinamika meskipun lambat tapi pasti.

Dengan demikian tulisan ini merupakan suatu renungan sejarah tentang kehadiran UNCEN dengan dinamika pertumbuhannya adalah bagian dari upaya-upaya untuk memahami pertumbuhan dan perkembangan universitas ini. Semakin lengkap pengetahuan dan pemahaman kita tentang dinamika sejarah UNCEN, adalah sebagai suatu pangkal tolak yang lebih mendorong

tanggung jawab dan partisipasi kita dalam mengemban misi UNCEN di buni Cenderawasih.

Penyelesaian naskah ini didukung banyak pihak. Sehubungan dengan itu, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada rekan-rekan di lingkungan program studi PPKN FKIP Universitas Cenderawasih yaitu Prof Onnie Mentang Lumintang, M.Hum, Doktor Marthin Timisela, M.Si, Kandidat doktor Yan Dirk Wabiser S.Pd. M.Hum, Doktor Ode Jamal, S.Pd. M.A., Doktor Petrus Irianto, S.H. M.Hum. M.Pd., Kandidat doktor Willius Kogoya, S.Pd. M.Sc, Senalince Mara, S.Pd. M.Pd, Kandidat doktor Hiskia Uruaya, S.Pd, M.Pd dan Doktor Bernarda Meteray. Tidak lupa ucapan terima kasih untuk kolega di tingkat Fakultas yaitu Pembantu Dekan 1 Kandidat doktor, Yan Dirk Wabiser, Doktor Tanto Cornelius dan Drs. Daud Kaygere, M.Si.

Penghargaan dan terima kasih disampaikan kepada Pimpinan WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG dan stafnya yang bersedia menerbitkan naskah ini menjadi buku.

Semoga buku ini memberikan kontribusi penulis untuk semua pihak demi membangun masa depan warga muda di Papua lewat UNCEN.

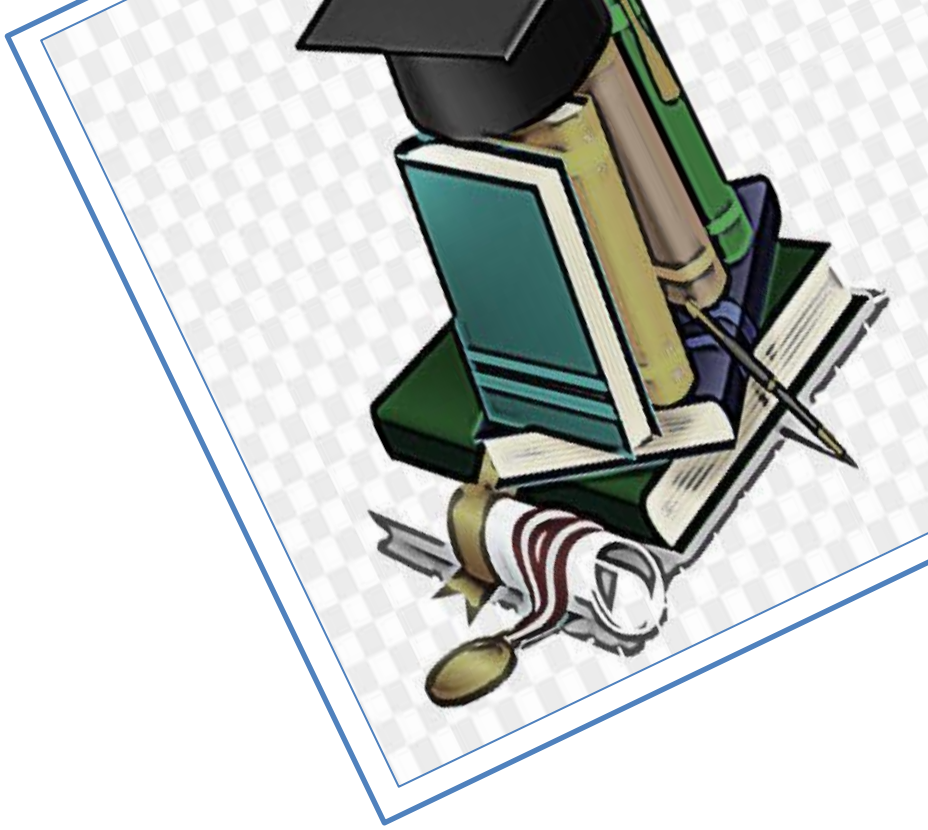
September, 2021

Penulis

DAFTAR ISI

IHTISAR	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB 1 SELAYANG UNIVERSITAS CENDERAWASIH	1
A. Pendahuluan.....	2
B. Teori-teori.....	4
BAB 2 PENDIRIAN UNCEN.....	7
A. Proses Tahapan Pendirian UNCEN.....	8
B. Pembentukan Panitia Persiapan Pendirian UNCEN dan Berbagai Aktivitasnya.	8
C. Rencana Pendirian Fakultas.....	10
D. Laporan <i>Fact-Finding Commitee</i> (FFC) pendirian UNCEN di Jayapura ...	14
E. Pertemuan Lanjutan Panitia Pendirian UNCEN dengan Menteri P.I.T.P di Jakarta.....	17
BAB 3 GAMBARAN UMUM UNCEN	19
A. Pertemuan Panitia dengan Wampa Koordinator Irian Barat Dr. Subandrio.....	20
B. Pertemuan dengan Calon-Calon Dosen dan Pegawai Universitas Cenderawasih	21
C. Pertemuan dengan Menteri P.T.I.P.	29
D. Pertemuan dengan Kuasa Menteri I, Prof. Dsumantri Harjoprakoso. ...	29
E. Rapat dengan Biro Pendidikan/Pengajaran Depertip/Badan Kerja Harian Pembina Universitas Negeri Cenderawasih.....	30
F. Pertemuan dengan Kepala Urusan Pegawai/Kepala Personalia Panitia Retooling Aparatur Negara.....	30
G. Pertemuan dengan Menteri P.T.I.P.	31
H. Pertemuan dengan Kepala Biro Ilmu Pengetahuan, Prof. Soetardi.	32
I. Peresmian Pendirian Uncen	32
J. Bentuk Danarti Lambang Uncen.....	36
K. Kepemimpinan di Tingkat Universitas.....	38

L. Perembangangan Awal Fakultas-Fakultas di Lingkungan Uncen	39
M. Aktivitas Awal Mahasiswa Uncen	42
BAB 4 ARAH PERKEMBANGAN UNIVERSITAS CENDERAWASIH	53
A. Kunjungan Mahasiswa Irian Barat Kepada Presiden dan Menteri dan Perdana Menteri.....	54
B. Perkembangan Universitas Cenderawasih Pasca 1964 Hingga 1995.....	57
BAB 5 SARAN PANDANG	63
DAFTAR PUSTAKA.....	66
PROFIL PENULIS.....	68



DINAMIKA UNIVERSITAS CENDERAWASIH 1962-1995

BAB 1: SELAYANG UNIVERSITAS
CENDERAWASIH

DR. Nomensen Mambraku

UNIVERSITAS CENDERAWASIH

BAB 1

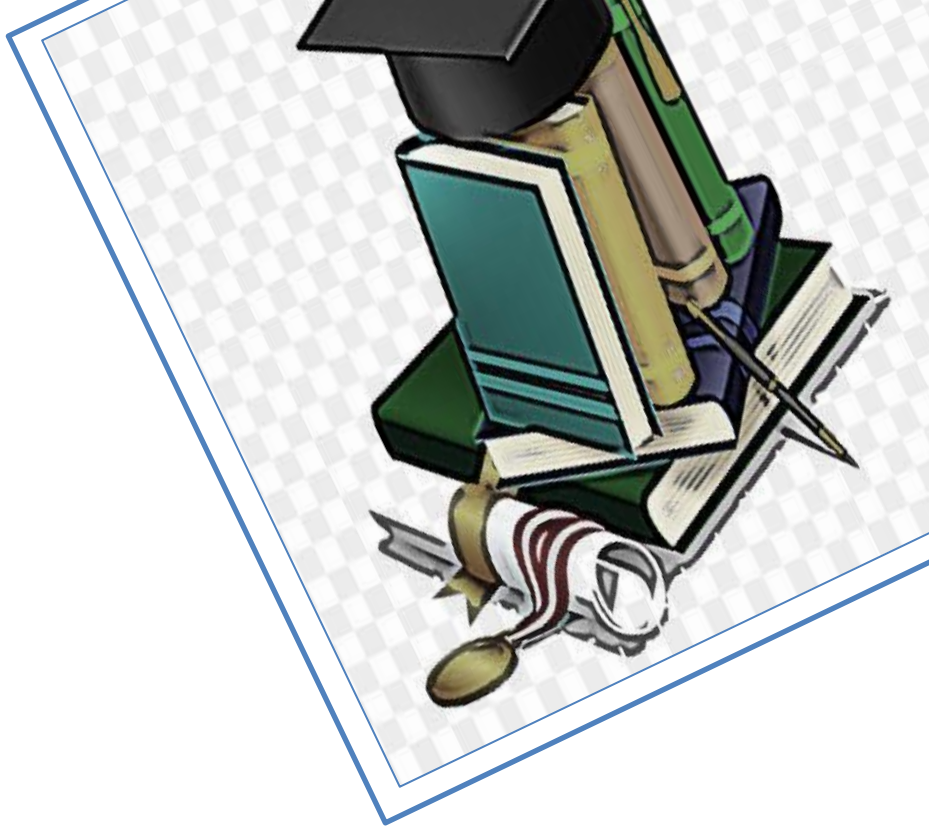
SELAYANG UNIVERSITAS CENDERAWASIH

A. PENDAHULUAN

Kehadiran Universitas Cenderawasih (UNCEN) di Jayapura di tahun 1962, sangat berkaitan dengan perjalanan panjang dinamika pendidikan di Tanah Papua. Peran gereja baik Protestan pada 1856 maupun Katholik pada 1921 di Tanah Papua telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penyelenggaraan awal pengembangan pendidikan di Papua. Sampai dengan 1962, selain Sekolah Desa (Dorpschool), Sekolah Sambung (Vervolgschool), sekolah teknik rendah (Lagere Technische School), Sekolah Kerumahtangaan (Huis shoudschool), terdapat pula satu Sekolah Guru (Kweekschool) dan satu sekolah tingkat menengah yaitu HBS; (Hobere Burger School), yang keduanya hanya terdapat di Hollandia (Jayapura)¹.

Kondisi pendidikan yang dianggap masih sangat terbatas ini mendorong pemerintah Indonesia untuk segera membuka perguruan tinggi di Papua pada 1962 sebelum integrasi 1 Mei 1963. Pendirian UNCEN telah melibatkan pihak-

¹ Hollandia adalah nama yang digunakan selama masa pemerintahan Belanda di Papua . Namun, memasuki masa integrasi 1963 Hollandia diganti Kotabaru, kemudian berubah menjadi Surkarnapura dan akhirnya menjadi Jayapura.



DINAMIKA UNIVERSITAS CENDERAWASIH 1962-1995

BAB 2: PENDIRIAN UNCEN

DR. Nomensen Mambraku

UNIVERSITAS CENDERAWASIH

BAB 2

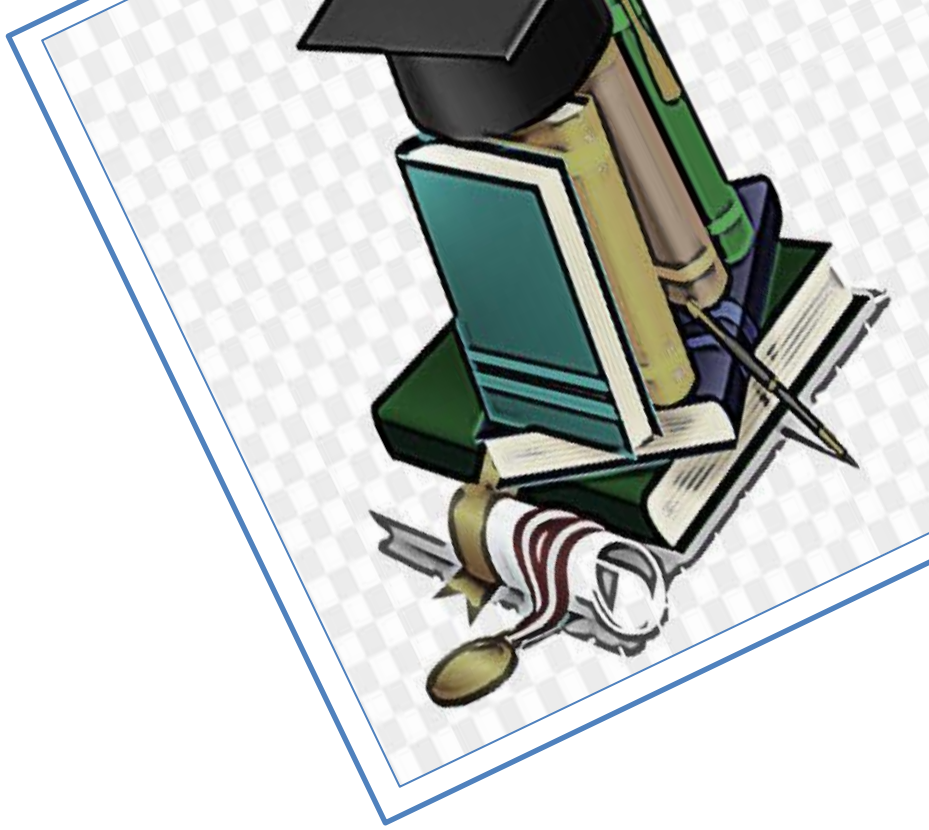
PENDIRIAN UNCEN

A. PROSES TAHAPAN PENDIRIAN UNCEN

Berbeda dengan proses pendirian universitas lainnya di Indonesia pada masa itu, proses pendirian UNCEN di tanah Papua tidak hanya melalui beberapa tahap namun juga melibatkan berbagai pihak baik di Jakarta maupun di Jayapura Papua. Tahap *pertama* dilakukan berdasarkan laporan panitia pendirian UNCEN di Jakarta. Tahap *kedua* melalui laporan Fact-Finding Committee (FFC) pendirian UNCEN di Jayapura dan tahap *ke tiga* laporan wakil FFC yang dikirim ke Jakarta/kuasa koordinator UNCEN. Pendirian telah melibatkan pihak-pihak pemerintah Indonesia di Jakarta, golongan Protestan, Katholik dan Islam, UNTEA serta Dewan Papua.

B. PEMBENTUKAN PANITIA PERSIAPAN PENDIRIAN UNCEN DAN BERBAGAI AKTIVITASNYA

Dasar pendirian UNCEN di Tanah Papua mengacu pada “amanat Paduka yang Mulia Presiden/Panglima tertinggi yang menginstruksikan melalui Wampa Urusan Irian Barat dan Wampa Urusan Kesejahteraan Rakyat supaya Universitas Cenderawasih didirikan secepat-cepatnya.” Dengan demikian, pada 1 Oktober 1962 dibentuklah Panitia Persiapan Pendirian Universitas Negeri di Jayapura (Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu



DINAMIKA UNIVERSITAS CENDERAWASIH 1962-1995

BAB 3: GAMBARAN UMUM UNCEN

DR. Nomensen Mambraku

UNIVERSITAS CENDERAWASIH

BAB 3

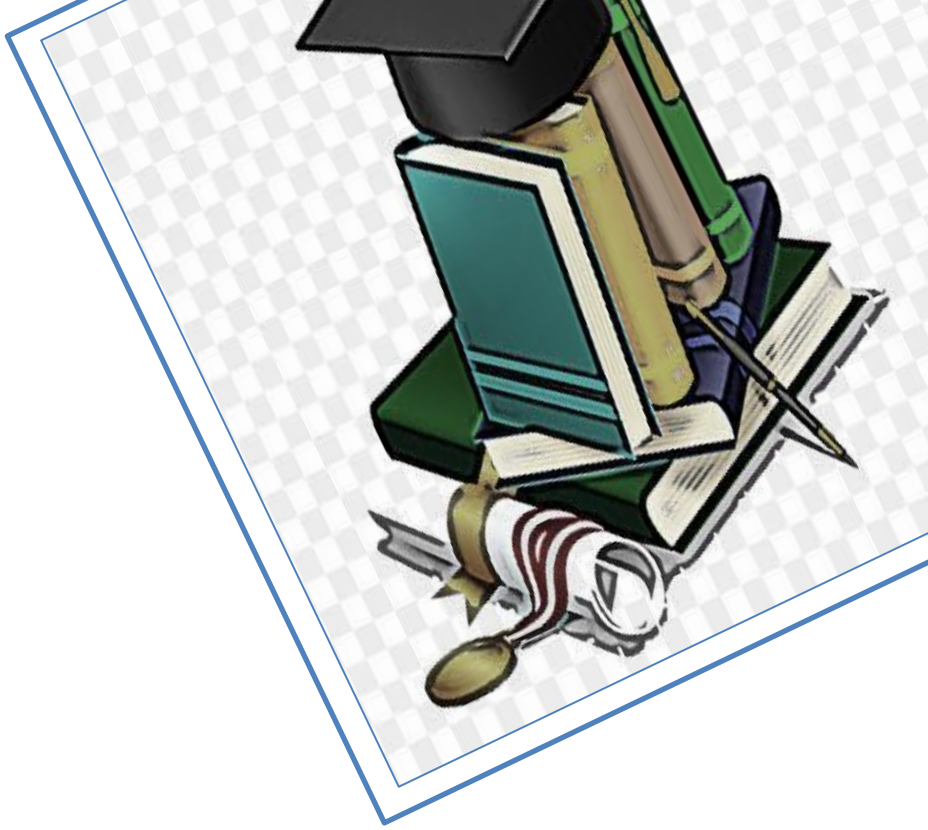
GAMBARAN UMUM UNCEN

A. PERTEMUAN PANITIA DENGAN WAMPA KOORDINATOR IRIAN BARAT DR. SUBANDRIO

Tanggal 10 Nopember 1962 bertempat di rumah Wampa Jl. Wampa telah membaca laporan Fact-Finding Committee dan telah dapat menyetujui pembukaan Universitas Cenderawasih tgl. 10 Nopember 1962. Untuk ini Wampa menndaangani Keputusan Bersama Wakil Menteri Pertama Koordinator Urusan Irian Barat/Menteri P.T.I.P. No. 140/P.T.I.P. tahun 1962 tentang Pendirian Universitas Negeri Cenderawasih di Kotabaru.

Mengenai dosen-dosen screeningnya dilakukan oleh Kol. Priyatna dan sifat penugasannya adalah datachering. Pak Soedjarwo dan pegawai-pegawai Untea dapat pula diminta untuk tenaga dosen Indoktrinasi sebelum berangkat akan diberikan oleh :

1. Wampa Koordinator Ursan Irian Barat, Dr Soebandrio.
2. Wampa Kesejahteraan Rakyat, H. Mulyadi Joyomartono
3. Wakil dari K.O.T.I.
4. Menteri P.T.I.P. Prof. Dr. Ir Toyib Hadiwijaya.
5. Kuasa Koordinator/Act. Dekan Fak. Hukum Universitas Cenderawasih; Ismail Suny, S.H., M.C.L.



DINAMIKA UNIVERSITAS CENDERAWASIH 1962-1995

BAB 4: ARAH PERKEMBANGAN
UNIVERSITAS CENDERAWASIH

DR. Nomensen Mambraku

UNIVERSITAS CENDERAWASIH

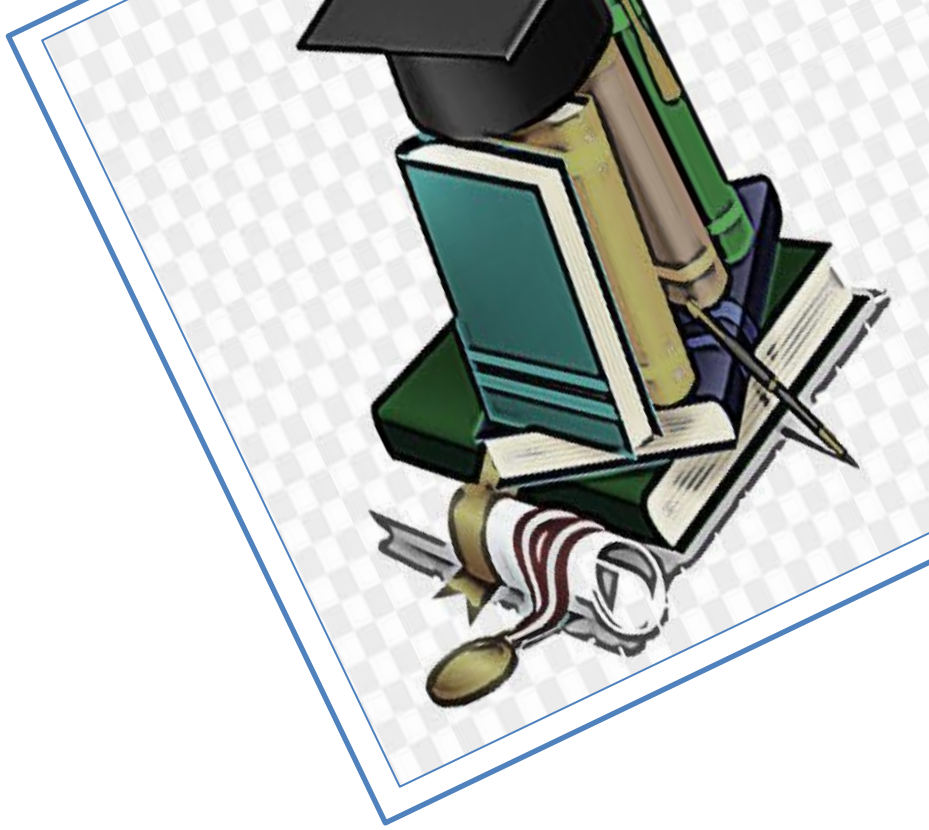
BAB 4

ARAH PERKEMBANGAN UNIVERSITAS CENDERAWASIH

A. KUNJUNGAN MAHASISWA IRIAN BARAT KEPADA PRESIDEN DAN MENTERI DAN PERDANA MENTERI

Di samping kegiatan yang dilakukan di lembaga dan perguruan tinggi di Jawa, mahasiswa asal UNCEN juga dijadwalkan melakukan kunjungan kepada Presiden Sukarno. Pertemuan para mahasiswa ini dilaksanakan pada 1 Desember 1963 di Bogor. Dalam pertemuan tersebut, Presiden Sukarno menyampaikan bahwa “Kembalinya Irian Barat kepangkuan Ibu Pertiwi adalah berkat semangat kerjasama dari seluruh lapisan masyarakat Indonesia yang berjiwa revolusi dari Sabang sampai Merauke.

Pada kesempatan itu mahasiswa UNCEN juga diperkenalkan dengan rombongan kesenian GANEFO dari RRT, Korea dan Vietnam, yang kebetulan bersama melakukan kunjungan di kediaman presiden di Bogor. Melalui pertemuan tersebut, presiden menekankan pentingnya membangun kerja sama dan perdamaian. Hal ini seperti yang dikatakan: jikalau bangsa-bangsa di dunia ini ingin hidup damai dan bebas merdeka, maka semua tenaga anti imperialisme di dunia harus dipersatukan dan persatuan ini harus dibina”.



DINAMIKA UNIVERSITAS CENDERAWASIH 1962-1995

BAB 5: SARAN PANDANG

DR. Nomensen Mambraku
Universitas Cenderawasih

BAB 5

SARAN PANDANG

Universitas Cenderawasih, didirikan pada tanggal 10 November 1962, merupakan Lembaga Pemerintah yang tertua di Papua karena secara de facto Papua baru kembali ke pangkuan Republik Indonesia pada tanggal 1 Mei 1963.

Dasar pendirian Universitas Cenderawasih adalah Amanat Paduka Yang Mulia Presiden/ Panglima Tertinggi, yang menyatakan bahwa mulai 1 Oktober 1962 akan usahakan Pembangunan Irian Barat dan Instruksi supaya Universitas Cenderawasih didirikan secepat-cepatnya. Instruksi tersebut melalui WAMPA Urusan Irian Barat dan Urusan Kesejahteraan rakyat.

Berdasarkan amanat Presiden tersebut, maka pada tanggal 1 Oktober 1962 oleh Menteri PTIP dibentuklah Panitia Persiapan Pendirian universitas Cenderawasih di Kotabaru (sekarang Jayapura) dengan SK Menteri PTIP No. 131 tahun 1962 tanggal 1 Oktober 1962.

Sesuai Surat keputusan Presiden Republik Indonesia No. 389 tahun 1962 tanggal 31 Desember (berlaku surat 10 November 1962). Universitas Cenderawasih pada saat itu, memiliki 4 (empat) Fakultas masing-masing : (1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) (2) Fakultas Hukum Ketatanegaraan dan Ketataniagaan (FHKK), (3) Fakultas Pertanian dan Peternakan. Untuk FKIP dan FHKK berlokasi di Abepura dan dalam prakteknya perkuliahan baru dapat dimulai pada 3 Desember 1962, sedangkan Fakultas

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Statuta Universitas Cenderwasih, Jakarta, 1002.
- Departemen Penerangan RI, *Sejarah Pembentukan Universitas Tjenderawasih di Kotabaru-Irian Barat. 1964*
- Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Cenderawasih, Buku Pedomans Fakuktas Ilmu Pendidikan Universitas Cenderwasih, 1976
- Kartawidjaja Tarmidja, *Universitas Cenderawasih: Suatu Sejarah Ringkas (10 Nopember 1962-1992)*, Panitia Dies Natlis XXX Universitas cenderawasih Jayapura, 1992.
- Mambraku, Nomensen,ST. dan Krey John.H. *Sejarah Lahir Dan Tumbuhkembangnya Univerwsitas Cenderawasih*, Laporan Penelitian, Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Cenderwasih Jayapura, 1996.
- Paitia Dies Natalis XI dan hari Wisuda 1974 Universitas Cenderwasih, Jayapura: 30 Maret, 1974
- Panitia Rapat Terbuka Senat Universitas Cenderawasih, Buku Peringatan dalam rangka Dies natalis ke -XIII tahun 1975, Jayapura , 1976
- Panitia Sejarah UNTJEN, Buku Lustrum I UnivERSitas negeri Tjenderwasih(10 November1962-10 November 1967)
- Projek Penerbitan Sekretariat Koordinator Urusan Irian Barat, 1964, Irian Barat Bahagian Mutlak Republik Indonesia, edisi 3.

Rumbino, Jannus, *Sewindu Universitas Cenderawasih (1962-1970) Suatu Interpretasi Singkat Berbasis Perspektif Historis*, Laporan Penelitian, FKIP UNCEN, 2006.

Universitas Cenderawasih, Laporan Tahunan Rektor dalam rangka Memperingati Dies Nataliske-XXII Universitas Cenderawasih, pada tanggal 8 Desember 1984, Jayapura 1984

Universitas Cenderawasih, Laporan Tahunan Rektor dalam rangka Meperingati Dies Nataliske-XVII dan Wisuda Sarjana Universitas Cenderawasih pada tanggal 16 Februari 1980, Jyapura 1980

Universitas Cenderawasih, Laporan Tahunan Rektor dalam rangka Meperingati Dies Nataliske-XVIII dan Wisuda Sarjana Sarjana Muda Universitas Cenderawasih, pada tanggal 21 Maret 1981, Jayapura 1981

Universitas Cenderawasih, Laporan Tahunan Rektor dalam rangka Meperingati Dies Nataliske-XX dan Wisuda Sarjana Sarjana Muda serta Program Diploma Universitas Cenderawasih, pada tanggal 17 November 1982, Jayapura 1982

Universitas Cenderawasih, Laporan Tahunan Rektor dalam rangka Meperingati Dies Nataliske-XXI Universitas Cenderawasih, pada tanggal 12 November 1983, Jayapura 1983

Universitas Cenderawasih, Pidato Rektor pada Upacara Peringatan Ulang Tahun ke-XXVIII Universitas Cenderawasih, pada tanggal 10 November 1989, Jayapura 1989

Universitas Cenderawasih, Pidato Rektor pada Upacara Peringatan Ulang Tahun ke-XXIX Universitas Cenderawasih Tahun 1991, Jayapura 1991

PROFIL PENULIS



DR. Nomensen Steffan Mambraku, menikah dengan Dra. Fransisca Henan, M.Pd (alm). Lahir di Yensawai, 11 November 1956. Pendidikan: SD YPK Pambemuk (1970), SMP Negeri 1 Biak Tahun (1973), SMA Negeri 415 Manokwari (1975), Sarjana Muda jurusan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cenderawasih (1986). Menempuh Jenjang S2 Sosiologi Antropologi pada PPS Universitas Padjadjaran (1997/1998 lintas program S3). Menyelesaikan S3 pada PPS Universitas Padjadjaran, 2008). Karya Ilmiah antara lain Intervensi Amerika Serikat dalam masalah Palestina, 1980 (Skripsi tidak di terbitkan). Sejarah sebagai penggerak Patriotisme dan Nasionalisme Generasi Muda di Irian Jaya (1986) Skripsi tidak di terbitkan. Pemukiman Orang Dani di Papua: Studi Tentang Adaptasi Sosial Budaya Terhadap Lingkungan. Menulis beberapa artikel atau bahan ajar antara lain: Politik Luar Negeri Indonesia dan Kerjasama Negara-Negara ASEAN, 1995. Krisis Serbia Bosnia: Sebuah Konflik Etnis di Semenanjung Balkan, 2009. Filipina: Sebuah Nasionalise Baru Pasca Kematian Aquino, 1996. Runtuhnya Uni Soviet: Kegagalan Komunis Internasional, 1979. Pengalaman / Jabatan / Organisasi. Dekan FKIP UNCEN, 2013-2017, 2017-2021, Sekretaris Forum Komunikasi FKIP Negeri di Indonesia, 2017-2019. Ketua Badan Pengurus Yayasan Kristen di Tanah Papua, 2015 – sekarang. Ketua PGRI Provinsi Papua, 2015 – 2020, 2020 – 2025. Ketua Dewan Kesenian Tanah Papua, Provinsi Papua, 2015 – sekarang. Ketua BLISPI (Badan Liga Sepakbola Pelajar Indonesia). Ketua Umum Tonnies, Provinsi Papua, 2021 -2025.

DINAMIKA UNIVERSITAS CENDERAWASIH 1962-1995

Kehadiran Universitas Cenderawasih (UNCEN) di tanah Papua yang pada waktu itu "Irian Barat" adalah merupakan salah satu strategi politik pemerintah Republik Indonesia dalam rangka mempercepat pengembalian Irian Barat ke pangkuan Ibu Pertiwi. UNCEN didirikan pada tanggal 10 November 1962 merupakan lembaga pemerintah yang tertua di Irian Jaya pada waktu itu. Dasar pendirian UNCEN didasarkan pada amanat Paduka Yang Mulia/Panglima Tertinggi, yang menyatakan bahwa mulai tanggal 1 Oktober 1962 kita usahakan pembangunan Irian Barat dan Instruksikan supaya UNCEN didirikan secepat-cepatnya. Berkaitan dengan didirikannya UNCEN di Papua maka kehadiran UNCEN di Papua sangatlah penting dalam proses bernegara dan berbangsa Indonesia. Dalam sambutannya kepada mahasiswa UNCEN yang melakukan kunjungan pada 1 Desember 1961 di Bogor, Presiden Soekarno mengatakan bahwa "Kembalinya Irian Barat kepangkuan Ibu Pertiwi adalah berkat semangat kerjasama dari seluruh lapisan masyarakat Indonesia yang berjiwa revolusi dari Sabang sampai Merauke". Dengan demikian, tulisan ini memperlihatkan bahwa UNCEN hingga tahun 1996/1997 merupakan satu-satunya Universitas Negeri di Provinsi Irian Jaya, dan dari waktu kewaktu mengalami perkembangan yang secara perlahan namun terus memberikan kontribusi bagi daerah dan Negara.

Kata Kunci: Pendidikan, Fakultas, Irian dan Kota baru.